

Bidang Ilmu : Sosial Humaniora

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN PASCASARJANA**



**EKOLOGI SELAT MELAKA MASA KOLONIAL: MENGGALI SEBAB-SEBAB
KERUSAKAN PERIKANAN LAUT BAGAN SIAPI API**

**AZMI FITRISIA SS., M.HUM., PH.D (KETUA)
NIDN:0008037101
DR. ABDUL RAZAK, S.SI., M.SI (ANGGOTA)
NIDN:0022037107**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
NOVEMBER 2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : EKOLOGI SELAT MELAKA MASA KOLONIAL : MENGGALI SEBAB-SEBAB KERUSAKAN PERIKANAN LAUT BAGAN SIAPI API

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Azmi Fitriisa, SS. M.Hum, Ph.D
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang
NIDN : 0008037101
Jabatan Fungsional : Lektor
Unit : FIS - Jurusan Sejarah
Nomor HP : 082284304300
Alamat surel (e-mail) : azmi_fitrisia@yahoo.com
Anggota Peneliti

NO	Nama	NIDN	Jabatan
1	Dr. Abdul Razak, S. Si, M.Si	0022037107	Anggota Pengusul 1

Institusi Mitra

Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 2 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 60.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp 60.000.000,00



(Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd)
NIP/NIK 196210011989031002

Padang, 11 Oktober 2018
Ketua,

(Azmi Fitriisa, SS. M.Hum, Ph.D)
NIP/NIK 197103081997022001

Menyetujui,
Ketua LP2M UNP

(Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd)
NIP/NIK 196303201988031002

DAFTAR ISI

	Kulit Laporan	
	Halaman Pengesahan	
	Daftar Isi	
	Ringkasan	4
I.	PENDAHULUAN	5
II.	PERUMUSAN MASALAH	
II.1.	Permasalahan dan Pendekatan	9
II.2.	Hipotesis	10
III.	TUJUAN, LUARAN DAN KONTRIBUSI PENELITIAN	
III.1.	Tujuan	11
III.2.	Luaran	12
III.3.	Kontribusi Penelitian	13
IV.	TINJAUAN PUSTAKA	14
V.	METODE PENELITIAN	
V.1.	Objek Penelitian	22
V.2.	Lokasi Penelitian	22
V.3.	Tahapan Penelitian	23
V.4.	Teknik Pengumpulan dan Analisis Data	26
VI	PEMBAHASAN DAN HASIL	
VI.1	Potensi dan Kebijakan Kolonial Belanda	
VI.1.A	Potensi Laut Bagan Siapi Api	28
VI.1.B	Penguasaan Kolonial dan Kebijakan	
VI.1.B.1	Sentralisasi Birokrasi	36
VI.1.B.2	Kebijakan Non Perikanan	43
VI.1.B.3	Eksplotasi dan Kerusakan Ekologi Perikanan	
VI.2.	Peraturan Perikanan	48
VI.2.A.	Peningkatan Produksi Ikan	60
VI.2.B	Perluasan Jaringan Perdagangan	71
VI.2.C	Kerusakan dan Usaha Perbaikan	
VI.3.C.1	Kerusakan Ekologi Ikan dan Masalah Pelayaran	85
VI.3.C.2	Usaha Perbaikan	92
VII.	KESIMPULAN	100
	DAFTAR RUJUKAN	101
	LAMPIRAN LAMPIRAN	
	Lampiran 1. Live of Coastal Peoples in The Malacca Straits	117
	Lampiran 2 Kebijakan Kerajaan dan Pertumbuhan Industri Perikanan sebelum Penjajahan	120
	Lampiran 3.The Fishing Industry of Bagan Siapi Api 1871-1942	132

Ringkasan

Penelitian ini bertujuan menganalisa secara empiris faktor faktor yang menyebabkan terjadinya kerusakan ekologi perikanan laut Bagan Siapi Api. Kawasan Bagan Siapi Api terletak di Riau, berbatasan dengan Selat Malaka. Semenjak kekuasaan Kerajaan Siak, Bagan Siapi Api telah menjadi kawasan penangkapan ikan terutama telur dan ikan terubuk. Semasa pemerintahan Belanda, Bagan Siapi Api menjadi kawasan ekspor ikan terpenting di Hindia Belanda (Indonesia). Bagan Siapi Api pusat industri perikanan Indonesia dengan jaringan produksi dan pemasaran meliputi Benua Asia. Sesuatu yang menarik adalah mengapa terjadi kerusakan perikanan Bagan Siapi Api? Bagaimana pengaruh kebijakan Kolonial Belanda?.

Kajian ini bersandar pada hipotesis bahwa kerusakan ekologi perikanan laut Bagan Siapi Api telah disebabkan oleh eksploitasi perikanan. Penelitian ini akan sangat bergantung pada penggunaan data arsip dan kepustakaan yang ada di Riau, Jakarta, Malaysia dan Singapura. Pengumpulan data bersifat kecukupan rekonstruksi. Terutama akan ditemukan dokumen kehutanan, sungai, pertanian, ekspor-impor, perikanan, kelautan. Analisis data berlaku dua tingkatan yaitu analisis eksternal dan internal. Seterusnya dilakukan uji perbandingan. Pada tingkat lebih lanjut fakta diinterpretasi dan ekplanasi. Penelitian sejarah ekologi perikanan laut yang dipayungi oleh bidang sejarah maritim merupakan kajian yang baru di Indonesia. Sebuah riset sejarah yang baru dari segi objek, sumber, pendekatan dan teori. Hasil kajian yang diakronistik ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pembangunan ekologi perikanan laut khususnya Bagan Siapi Api yang amat sensitif. Seterusnya, bagaimana keterikatannya dengan hutan bakau serta ekosistem alam sekitar dan juga hubungannya dengan wilayah-wilayah yang terletak di Selat Melaka khususnya, di samping memperkayakan lagi historiografi Indonesia-Malaysia umumnya.

Bagan Siapi Api di Muara Sungai Roka sangat kaya dengan ikan. Kolonial Belanda telah mengeksploitasi kawasan ini. Bagan Siapi Api untuk memenuhi keperluan ikan bagi pekerja perkebunan di Hindia Belanda. kepentingan perikanan telah mendorong investasi dibidang perikanan. Kolonial Belanda juga mendatnngkan teanga kerja dari Cina. Di bagan Siapi Api terjadi peningkatan produksi. Permasalahan yang timbul dengan ekologi disebabkan banyaknya alat tangkap ikan dan jenis alat tangkap yang tidak ramah lingkungan, seperti jermal. Selain itu juga kebijakan kehutanan. Di kawasan Bagan Siapi Api juga terjadi kegiatan panglong atau pemotongan kayu gelondong untuk ekspor yang tidak terkendali. Kapitalisasi dalam semua sektor ekonomi telah mengakibatkan kerusakan ekologi Bagan Siapi Api. Muara Sungai Rokan mengalami pendangkalan sehingga tidak bisa dilayari lagi. demikian juga terjadi penurunan hasil produksi.

Kata Kunci : ekologi, perikanan laut, Selat Melaka, Bagan Siapi-Api, Siak, Belanda